

ISRITI Keenam UTDI Diikuti 19 Negara



KR-Istimewa

ISRITI Keenam digelar UTDI dan dihadiri 19 negara.

BATAM (KR) - The 6th International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems (ISRITI) 2023 berhasil melibatkan lebih 373 peneliti, ilmuwan dan praktisi dari berbagai belahan dunia. Ajang ini digelar Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) di Batam, Senin (11/12) secara hybrid. ISRITI 2023 bertema ‘Intelligent System on Modern Society’ merupakan edisi keenam seminar internasional yang digelar setiap tahun oleh UTDI.

Inisiatif berkelas ini, dihadiri 19 negara yaitu Australia, Bangladesh, Cina, Jerman, Hungaria, India, Jepang dan Kuwait. Kemudian, Malaysia, Pilipina, Arab Saudi, Sri Lanka, Taiwan, Tanzania, Thailand, Inggris Raya, Amerika Serikat, Vietnam dan Indonesia.

Pembicara utama Prof Dr Naomie Salim, Professor of Computing dari Universiti Teknologi

Malaysia, yang membahas ‘Hybrid Deep Learning Solutions for Analysing Sentiment in Malaysian Social Media’. Selain itu, Dr Ferry Wahyu Wibowo SSi MCs pakar Intelligent Reconfigurable System (IRS) yang memberi wawasan baru mengenai ‘Maturation of Reasoning Thinking from Learning Models Using Optimization Method.’

General Chair Dr Widyastuti Andriyani SKom MKom menjelaskan, tujuan seminar ini untuk membentuk forum internasional yang aktif sebagai tempat para peserta saling bertukar informasi mengenai penelitian terbaru, yaitu di bidang Teknologi Informasi, Ilmu Komputer, Informatika dan bidang terkait lainnya.

Rektor UTDI Sri Redjeki SSi MKom PhD dan Totok Suprawoto MM MT, selaku Steering Committee berharap jumlah makalah ilmiah yang diterima terus meningkat setiap tahun.

(Sal)-f

DONGKRAK DAYA TARIK SISWA SMA Prodi Seni Kriya UNS Diusulkan Ganti Nama

SOLO (KR) - Nama program studi Seni Kriya di Fakultas Seni Rupa Desain (FSRD) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo dirasakan kurang menarik minat. Akibatnya, serapan mahasiswa baru tidak memenuhi kuota. Namun, meski jumlah mahasiswa sedikit, ternyata membuahkan output berkualitas dan mengantarkan Prodi Seni Kriya terakreditasi unggul.

Ironisnya akreditasi unggul tidak mendorong daya tarik lulusan SMA untuk kuliah di Prodi Seni Kriya. “Karena itu kami ingin merubah nama Seni Kriya menjadi program studi Desain Mode. Tahun ini kami akan

mengusulkan,” jelas Kakaprodi Dr Theresia Widyastuti MSn didampingi Sujadi Rahmad Hidayat SSn MSn kepada wartawan, kemarin.

Theresia menyatakan, jika usulan pergantian nama disetujui dipastikan ti-

dak melakukan perubahan kurikulum. Karena kurikulum yang ada sekarang sudah terbukti melahirkan lulusan yang mudah terse- rap lapangan kerja. “Sejak mahasiswa, mampu membuat desain batik yang laku keras dalam pen-

jualan online di luar negeri,” tambah Sujadi.

Kebanyakan mahasiswa Seni Kriya sudah memiliki gambaran dari para alumni. Sebaliknya, tidak sedikit mahasiswa yang kaget ketika di Seni Kriya mengajarkan desain tekstil. Hal itu akibat mereka tidak paham terhadap Seni Kriya, meski di SMA juga ada. “Kami akan mengevaluasi nama dan ke depan akan mengusulkan menjadi Desain Mode,” ucap Sujadi.

Untuk mendukung arah pengembangan itu, Ratna Endah Santoso SSn MSn menyatakan siap memperluas kerja sama termasuk dengan media. Pada akhir tahun ini Seni Kriya menggelar ‘Texploration’, singkatan dari *textile exploration* menampilkan hasil perjalanan dan penjelajahan terbaru dunia tekstil dalam berbagai bentuk baik karya maupun pameran. Kegiatan meliputi: workshop, lomba dan apresiasi desain batik. **(Qom)-f**

GELAR PAMERAN DI JNM BLOC SD Tumbuh 3 Tutup Semester 1

YOGYA (KR) - Sebanyak 92 siswa SD Tumbuh 3 menutup pembelajaran semester 1 dengan menggelar pameran di JNM Bloc yang dibuka mulai Rabu-Minggu (13-17/12). “Acara ini adalah *celebration* atau puncaknya perayaan semester 1 untuk anak-anak di SD Tumbuh 3, kita biasa menyebutnya *Exit Point*,” ujar School Principal Tumbuh 3 Siska Budi Lestari, Rabu (13/12).

Acara ini berupaya merangkum seluruh pembelajaran selama semester 1 yang kali ini dikemas dalam bentuk pameran. Mulai dari pertengahan semester, siswa mulai mempersiapkan pameran ini. “Terutama di tema pembelajaran pada International Primary Curriculum (IPC), kita fokuskan pada *art* bentuknya seni rupa,” kata Siska.

Seluruh siswa dari 4

grade, mulai *preparatory, lower, middle*, hingga *upper* terlibat dalam pameran ini. Para siswa berproses dalam pembelajaran dengan dipandu *educator art* dan *educator* kelas yang berkolaborasi dengan orang tua untuk menghasilkan berbagai macam karya seni.

Berperan sebagai kurator yakni Angki Purbandono, yang juga orang tua salah satu siswa SD Tumbuh 3. Selain itu juga,

Helmi Fuadi, educator art SD Tumbuh 3 dan dibantu beberapa orang kurator, yaitu Dian Ariyani, Jayu Juli, Agus Seto Minarto, FA Indun dan Reni Rosaria.

Dengan mengusung tema ‘Art From Tumbuh: Make a Wish’, yang didasarkan pada 3 pilar ketumbuhan yang dimiliki SD Tumbuh, yaitu *inclusive, multicultural* dan *Jogja educational spirit*. **(*-4)-f**



KR-Felecia Echie

Para kurator membawa hasil karya para siswa SD Tumbuh 3 sebagai bentuk apresiasi.

TEKAN KENAIKAN INFLASI Perkuat Sinergi Kebijakan Pusat dan Daerah

YOGYA (KR) - Sampai November 2023, inflasi DIY masih dalam rentang target inflasi nasional. Meskipun ada kecenderungan kenaikan, dilaporkan, inflasi DIY pada November 2023 sebesar 0,35 persen (mtm), meningkat dari Oktober 2023 yang sebesar 0,25 persen (mtm). Secara kumulatif Januari hingga November 2023, inflasi DIY sebesar 2,80 persen (ytd), sementara pertumbuhannya meningkat menjadi 3,48 persen (yoy).

“Sebenarnya pasokannya sudah aman, cuma memang siklus musiman inilah yang bergerak sehingga menyebabkan inflasi itu relatif mengalami kenaikan. Siklus dari inflasi di DIY ini tidak terlepas dari kondisi-kondisi hari besar, seperti puasa, Idul Fitri, Natal dan tahun baru,” kata Asisten Direktur sekaligus Kepala Tim Perumusan Ekonomi Kantor Perwakilan BI DIY, Arya Jodilistyo, di Yogyakarta, Jumat (15/12).

Arya mengatakan, berdasarkan hasil Survei Pemantauan Harga di

Minggu I Desember 2023 menunjukkan tekanan inflasi bulan Desember diperkirakan masih akan berlanjut. Terutama didorong oleh kenaikan harga cabai merah 30,77 persen (mtm), emas perhiasan naik 4,33 persen (mtm), dan gula pasir naik 4,77 persen (mtm). Tekanan inflasi lebih tinggi didorong oleh kenaikan harga tiket angkutan udara 1,72 persen (mtm) dan harga tomat 19,92 persen (mtm). Sementara itu, penurunan harga bensin menahan inflasi di bulan Desember.

Laju inflasi DIY pada

tahun 2023 dan 2024 diperkirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan prasyarat kecukupan bahan pangan pokok strategis.

“Sinergi kebijakan yang lebih kuat antara pemerintah baik pusat dan daerah, penting. Selain itu Bank Indonesia melalui implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan optimalisasi pemanfaatan anggaran pemerintah untuk pengendalian inflasi pangan, diharapkan dapat mengarahkan inflasi da-

lam sasaran inflasi,” terangnya.

Ditambahkannya, pengendalian inflasi DIY demi mewujudkan keterjangkauan harga telah ditempuh melalui berbagai kegiatan. Diantaranya Optimalisasi Pelaksanaan Pasar Murah/Operasi Pasar yang sudah terlaksana sebanyak 435 kali hingga 26 November 2023. Program tersebut pun menjadi salah satu program unggulan GN-PIP) DIY. Penguatan pasar murah tersebut perlu dilakukan hingga ke level terkecil misalnya toko kelontong /pedagang keliling.

Selain itu, juga dilakukan pemantauan harga pangan bersama TPID DIY, melalui Segoro Amarto yang digunakan sebagai acuan harga pasar komoditas pangan di DIY, serta distributor dan pasar lainnya. **(Ria)-f**

EKONOMI

Sumbu Filosofi Jadi Potensi Bisnis dan Pariwisata

YOGYA (KR) - Kawasan Selatan Yogyakarta dengan Sumbu Filosofi, menjadi potensi pengembangan ekonomi daerah, apalagi Sumbu Filosofi Yogyakarta telah masuk dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO.

“Didukung kekayaan budaya Batik di Yogya yang diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO sejak 2009,” tutur

Plt Bappeda DIY Drs Tri Saktiyana MSI, dalam ‘Outlook DIY 2024: Tantangan dan Peluang Mewujudkan Pancamulia’, Kamis (14/12) malam di Kepatihan, Danurejan Yogyakarta.

Rangkaian Dialog Budaya dan Gelar Seni Yogya Semesta seri ke-162 ini, menghadirkan Dr Anggito Abimanyu MSc GRCP (DEP Sekolah Vokasi UGM), Nur Achmad Affan-

di (Dirut PT Taru Martani), dan Syahbenol Hasi-buan (Pengasuh Yogya Semesta).

Anggito Abimanyu menyebutkan, kondisi Perekonomian DIY saat ini, dengan Penduduk DIY 3,5 juta dengan pertumbuhan ekonomi DIY tidak lebih dari 5% (rata-rata nasional) karena basis pertanian dan jasa. Pengangguran 3,69% (dibawah nasional), Kemiskinan 11,03 (diatas nasiona) dan kesenjangan Gini 0,46 (terburuk nasional).

“Survei Konsumen yang menunjukkan kontraksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menjadi 127,46 dari Tw III yang sebesar 132,94. DPK dan Kredit tahunan 2023 tumbuh dibawah 5%; LDR<70%, perbankan nasional dominan, dana masyarakat DIY banyak keluar daerah. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Dialog Budaya dan Gelar Seni Yogya Semesta seri ke-162i membawakan Outlook DIY 2024: Tantangan dan Peluang Mewujudkan Pancamulia

Utang LN Mencapai 392,2 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Oktober 2023 sebesar 392,2 miliar dolar AS, atau menurun dibandingkan dengan posisi ULN pada September 2023 yang mencapai 394,4 miliar dolar AS.

Penurunan posisi ULN ini terutama bersumber dari ULN sektor publik. Dengan perkembangan tersebut, ULN Indonesia secara tahunan tumbuh 0,6 persen year on year (yoy), i kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono, di Jakarta, Jumat (15/12).

Dikatakan, ULN pemerintah menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi ULN pemerintah pada Oktober 2023 tercatat sebesar 185,1 miliar dolar AS, turun dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya sebesar 188,3 miliar dolar AS.

Secara tahunan, ULN pemerintah tumbuh sebesar 3,0 persen (yoy), melambat dibandingkan dengan bulan lalu sebesar 3,3 persen (yoy).

Penurunan posisi ULN pemerintah terutama dipengaruhi oleh perpindahan penempatan dana investor non-residen pada pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik ke instrumen lain seiring dengan volatilitas di pasar keuangan global yang meningkat.

Dikatakan, pemanfaatan ULN pada Oktober 2023 masih diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah dan perlindungan masyarakat, sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di tengah meningkatnya ketidakpastian perekonomian global.

Dukungan tersebut mencakup antara lain sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,8 persen dari total ULN pemerintah), administrasi pe-

merintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (18,4 persen), jasa pendidikan (16,7 persen), konstruksi (14,2 persen), serta jasa keuangan dan asuransi (10,0 persen).

“Posisi ULN pemerintah relatif aman dan terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9 persen dari total ULN pemerintah,” tegasnya.

Dipaparkan, struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

ULN Indonesia pada Oktober 2023 tetap terkendali sebagaimana tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang turun menjadi 28,7 persen, dari 28,9 persen pada bulan sebelumnya, serta didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 86,8 persen dari total ULN. **(Lmg)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

OPTIMISME WISATA MERAPI: Wisatawan lava tour berkunjung ke petilasan juru kunci Gunung Merapi Mbah Marijan di Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman. Perjalanan ditempuh saat cuaca cerah menggunakan mobil jepit terbuka. Seiring akan datangnya liburan Natal dan Tahun Baru 2024, pelaku wisata lereng Merapi optimis tingkat kunjungan makin meningkat sehingga dapat turut mendorong perekonomian para pelaku UMKM desa setempat.